



Likuiditas Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Ni Wayan Yessi Agustian

Universitas Mahendradatta

Ni Wayan Suartini

Universitas Mahendradatta

I Nyoman Gede Supraptha

Universitas Mahendradatta

Alamat : Jl. Ken Arok No. 12, Peguyangan, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80115

Korespondensi penulis: nwyessiagustian@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to determine the role of liquidity in mediating the influence of company size and business risk on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population in this study was 57 companies in the banking sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange. Based on the predetermined criteria, 32 banking companies were obtained, so that the research sample studied amounted to 96 sample data. In this research, the data analysis technique used is the path analysis technique with the help of the Smart-PLS 4 application. The research results show that partially the variable Size, NPL, and LDR do not have a significant effect on ROA, while the BOPO variable has a significant effect on ROA. Size does not have a significant effect on ROA through LDR as a mediating variable. NPL does not have a significant effect on ROA through LDR as a mediating variable. BOPO does not have a significant effect on ROA through LDR as a mediating varia.*

Keywords: *Company Size, Credit Risk, Operational Risk, Liquidity, Profitability..*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran likuiditas dalam memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 perusahaan yang berada pada sub-sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 32 perusahaan perbankan, sehingga sampel penelitian yang diteliti berjumlah 96 data sampel. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur dengan bantuan aplikasi Smart-PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Size*, *NPL*, dan *LDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, sedangkan variabel *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* melalui *LDR* sebagai variabel mediasi. *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* melalui *LDR* sebagai variabel mediasi. *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* melalui *LDR* sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Risiko Kredit, Risiko Operasional, Likuiditas, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Bank secara umum diartikan sebagai suatu badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya. Sama halnya dengan perusahaan di sektor lainnya, perusahaan perbankan juga memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal atas usaha atau bisnis yang dijalankannya. Menurut Nurdiana (2018), salah satu indikator yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah profitabilitas.

Kasmir (2019:11) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mencapai tujuannya. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka dana yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan bisnisnya juga semakin banyak sehingga perusahaan akan mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk berkembang kedepannya dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*. Menurut Hery (2020:193), *Return on Assets (ROA)* atau pengembalian atas aset merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai besarnya kontribusi aset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan, antara lain adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan likuiditas. Ukuran perusahaan adalah penetapan besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total aktiva yang dimilikinya. Menurut Simbolon (2020), apabila ukuran suatu perusahaan semakin besar maka tingkat perolehan laba juga akan semakin besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Sukmayanti dan Triaryani (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, pada penelitian oleh Nurdiana (2018) diperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko bisnis adalah segala bentuk risiko yang mungkin terjadi dalam suatu bisnis atau usaha yang dapat mengancam keuntungan atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kredit sebagai salah satu kegiatan utama bank tentunya tidak terlepas dari adanya risiko. Risiko kredit timbul akibat adanya kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada pihak bank. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank, hal tersebut dijelaskan pada penelitian oleh Damayanti dan Susila (2022) yang

menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian oleh Sante dan Murni (2021) menyatakan hasil yang berbeda bahwa risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain kredit, kegiatan operasional bisnis perbankan juga dapat menimbulkan risiko yang disebut dengan risiko operasional. Fahmi (dalam Susilo, 2020) menjelaskan bahwa risiko operasional adalah risiko yang ditimbulkan oleh kegagalan sistem manajemen yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Kegiatan bisnis yang dijalankan secara tidak efektif akan menyebabkan kerugian keuangan secara terus-menerus, sehingga mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menurunnya tingkat profitabilitas. Hal serupa dijelaskan dalam penelitian oleh Jahrotunnupus dan Manda (2021) yang menyatakan bahwa risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, menurut Rohimah (2021) BOPO (risiko operasional) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (profitabilitas)

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Hartono, 2018:9). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya. Hal ini akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan dan perusahaan akan mendapatkan tambahan modal untuk terus berkembang dan memperoleh keuntungan secara maksimal. Pada penelitian oleh Sukmayanti dan Triaryati (2019) dinyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian oleh Indah Sartika (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan diatas ditemukan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali pengaruh ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap profitabilitas dengan likuiditas sebagai variabel mediasi (intervening) menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh *Size* terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI; (2) Pengaruh NPL terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI; (3) Pengaruh BOPO terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI; (4) Pengaruh LDR terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI; (5) Pengaruh *Size* terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi; (6) Pengaruh NPL terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel

mediasi; (7) Pengaruh BOPO terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi.

KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya total aktiva milik perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah *Size*. Menurut Mulyani dan Agustinus (2022), ukuran suatu perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar perusahaan maka aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. Jumlah aset yang besar dapat mendukung perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal sehingga tingkat profitabilitas perusahaan meningkat.

H1 : *Size* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Risiko kredit merupakan risiko yang diakibatkan oleh kegagalan pihak dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL). NPL adalah rasio perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Menurut Octavia dan Manda (2022), NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA yang berarti bahwa risiko kredit mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

H2 : NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas

Risiko Operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti sumber daya manusia, proses internal, sistem yang gagal, dan kejadian eksternal yang mampu mempengaruhi operasional bank. Pada umumnya, risiko operasional diukur dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Pada penelitian oleh Fira (2023) dijelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Tingkat rasio BOPO yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi bank rendah yang menyebabkan kesempatan bank memperoleh keuntungan juga semakin rendah.

H3 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Nurni, dkk (2022), LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank semakin baik maka kemampuan bank untuk memenuhi hutang jangka pendeknya juga baik. Hal ini akan mengakibatkan banyak investor tertarik untuk menyimpan dananya di bank dan pihak bank berkesempatan menyalurkan kredit lebih banyak untuk memperoleh laba yang lebih besar.

H4 : LDR berpengaruh terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Menurut Lolitasari (2022), ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Size* mampu mencerminkan besaran aset yang dimiliki bank sehingga semakin besar *Size* maka total aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. Apabila total aset tinggi dapat diketahui bahwa bank memiliki ketersediaan dana yang besar untuk dikreditkan, hal ini akan menimbulkan risiko kelebihan dana yang menyebabkan tingginya tingkat bunga bank dan mengganggu tingkat pengembalian saham dikarenakan tingkat profitabilitas bank yang menurun.

H5 : *Size* berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Desda dan Yuliza (2021) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Dengan demikian diketahui bahwa semakin kecil tingkat risiko kredit maka tingkat likuiditas bank akan semakin besar. Risiko kredit yang rendah menunjukkan bahwa bank memperoleh pendapatan atas bunga kredit secara optimal sehingga tingkat pengembalian saham akan semakin baik dan profitabilitas meningkat.

H6 : NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas melalui Likuiditas

Menurut Rufaidah, dkk (2021), BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Semakin tinggi rasio BOPO maka risiko likuiditas bank juga akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh beban yang ditanggung oleh perusahaan nilainya lebih besar daripada

pendapatan yang diterima sehingga perusahaan mengalami kerugian dan mengganggu tingkat pengembalian saham.

H7 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk menggambarkan suatu keadaan dengan menggunakan data berupa angka. Menurut Sugiyono (2018:93), penelitian eksplanatori merupakan metode penelitian yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari : *Size*, NPL, dan BOPO sebagai variabel independen, ROA sebagai variabel dependen, dan LDR sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan total populasi sebanyak 57 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2020:95-96) adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam keadaan laba 3 tahun berturut-turun selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 32 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga data sampel penelitian yang diolah sebanyak $32 \times 3 = 96$ data sampel. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur. Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menafsirkan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti (Ghozali, 2018:245). Pengolahan data dengan teknik analisis jalur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi Smart-PLS 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), analisis statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum. Data yang diuji pada penelitian ini merupakan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2020-2022. Berikut adalah hasil pengujian analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Nama	Mean	Minimum	Maximum	Standard Deviation
<i>Size</i>	18,070	14,180	21,410	1,777
NPL	2,616	0,000	7,990	1,435
BOPO	79,155	34,130	111,700	15,980
LDR	86,241	12,350	355,000	43,627
ROA	1,844	0,040	11,430	1,891

Sumber : Hasil Output Smart-PLS 4, data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel *Size* memiliki nilai minimum sebesar 14,180 dan nilai maksimum sebesar 21,410, dengan nilai rata-rata sebesar 18,070 dan standar deviasi sebesar 1,777. Nilai standar deviasi variabel *Size* yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan terindikasi baik. Pada variabel NPL diperoleh nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 7,990, dengan nilai rata-rata sebesar 2,616 dan standar deviasi sebesar 1,435. Variabel NPL memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa pada risiko kredit tidak terdapat penyimpangan data. Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 34,130 dan nilai maksimum sebesar 111,700, dengan nilai rata-rata sebesar 79,155 dan standar deviasi sebesar 15,980. Hal ini menunjukkan bahwa data terindikasi baik dengan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Variabel likuiditas yang diprosikan melalui LDR nilai minimum sebesar 12,350 dan nilai maksimum sebesar 355,000, dengan nilai rata-rata sebesar 86,241 dan standar deviasi sebesar 43,627. Dengan demikian, pada variabel LDR tidak terdapat penyimpangan data. Sedangkan, pada variabel ROA diperoleh nilai minimum sebesar 0,040 dan nilai maksimum sebesar 11,430, dengan nilai rata-rata sebesar 1,844 dan standar deviasi sebesar 1,891. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki jarak simpangan data sampel yang tidak terlalu jauh dan terindikasi cukup baik.

Pengujian Kecocokan Model (Model Fit)

Uji model fit dilakukan untuk mengetahui kecocokan antara model regresi yang digunakan dengan data penelitian. Kecocokan model (model fit) dapat diukur dengan menggunakan nilai SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*). Menurut Yamin (2021:14), suatu model dikatakan fit (cocok) apabila nilai SRMR dibawah 0,08.

Tabel 2. Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,000	0,000

Sumber : Hasil Output Smart-PLS 4, data diolah, 2023

Pada tabel 2 merupakan hasil uji model fit dan diketahui bahwa nilai SRMR pada model yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria model fit dengan nilai SRMR 0,000 yang lebih kecil dari 0,08.

Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Nilai R-Square berada diantara 0 dan 1. Semakin besar nilai R-Square diartikan bahwa variabel bebas mampu secara bersama-sama menerangkan variabel terikatnya. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

	R-Square
LDR	0,300
ROA	0,497

Sumber : Hasil Output Smart-PLS 4, data diolah, 2023

Pada tabel di atas, diperoleh hasil pengujian koefisien determinasi dengan nilai R-Square untuk variabel LDR adalah sebesar 0,300 yang menunjukkan bahwa variabel *Size*, NPL, dan BOPO secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap LDR sebesar 30%, sedangkan 70% sisanya merupakan kontribusi pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk variabel ROA, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,497 yang berarti bahwa variabel *Size*, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap ROA sebesar 49,7%, sedangkan 50,3% sisanya merupakan kontribusi pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi antar variabel dengan melihat hasil *Boothstrapping* pada aplikasi Smart-PLS 4. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi variabel terikatnya apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 (P-Values < 0,05) dan T Statistic < 1,96. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini :

Tabel 4. Path Coefficients

	Original Sample	T Statistics	P Values
<i>Size</i> → ROA	-0,141	1,864	0,062
NPL → ROA	0,002	0,033	0,973
BOPO → ROA	-0,752	9,364	0,000
LDR → ROA	-0,089	0,958	0,338

Sumber : Hasil Output Smart-PLS 4, data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, pengaruh *Size* terhadap ROA diperoleh nilai P Values sebesar $0,062 > 0,05$ dan nilai T Statistik $1,864 < 1,96$ sehingga diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh NPL terhadap ROA didapatkan nilai P Values sebesar $0,973 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,033 < 1,96$ sehingga diketahui bahwa variabel risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai P Values untuk pengaruh BOPO terhadap ROA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik $9,364 > 1,96$ sehingga diketahui bahwa variabel risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada pengaruh *LDR* terhadap ROA diperoleh nilai P Values sebesar $0,338 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,958 < 1,96$ sehingga diketahui bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 5. Specific Indirect Effects

	Original Sample	T Statistics	P Values
<i>Size</i> — LDR — ROA	0,029	0,870	0,386
NPL — LDR — ROA	-0,004	0,286	0,775
BOPO — LDR — ROA	0,045	0,867	0,386

Sumber : Hasil Output Smart-PLS 4, data diolah, 2023

Pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melalui variabel mediasi memperoleh nilai P Values > 0,05 dan T Statistik < 1,96, maka diketahui bahwa variabel *Size*, NPL, dan BOPO masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR sebagai variabel mediasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Size* terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel *Size* terhadap ROA memiliki nilai P Values yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,062 dengan nilai T Statistik $1,864 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan **H1 ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Veronica (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena bank dengan ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat mengelola aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Pengaruh NPL terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel NPL terhadap ROA memiliki nilai P Values sebesar $0,973 > 0,05$ dengan nilai T Statistik $0,033 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan **H2 ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sunaryo, dkk (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Apabila nilai NPL bank meningkat, belum tentu berdampak pada laba yang akan diterima bank, karena sumber keuntungan bank tidak hanya ada pada bunga kredit. Bank juga memperoleh laba dari surat-surat berharga, dana yang disimpan di bank lain, serta penyertaan modal.

Pengaruh BOPO terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel BOPO terhadap ROA memiliki nilai P Values sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik $9,364 > 1,96$, sehingga dapat diartikan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dan **H3 diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Prayoga, dkk (2022) yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tingkat rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa beban operasional yang ditanggung perusahaan lebih besar daripada jumlah pendapatan operasionalnya, sehingga bank akan berada pada posisi rugi. Kerugian yang dialami bank akan menurunkan tingkat profitabilitas bank tersebut.

Pengaruh LDR terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel LDR terhadap ROA memiliki nilai P Values sebesar $0,338 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,958 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan **H4 ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ahadi (2022) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu merupakan hal yang baik, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa terdapat dana idle, yaitu dana yang masih mengendap di rekening perusahaan. Dana tersebut dapat memberikan dampak pada meningkatnya tingkat suku bunga bank yang membuat investor kurang tertarik.

Pengaruh *Size* terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel *Size* terhadap ROA melalui LDR memiliki nilai P Values sebesar $0,386 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,870 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR sebagai variabel mediasi dan **H5 ditolak**. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi oleh variabel LDR dalam pengaruh *Size* terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar belum tentu mampu mengelola aset produktifnya secara efektif dan efisien sehingga penyaluran kredit kurang optimal dan tidak mendatangkan laba bagi perusahaan.

Pengaruh NPL terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel NPL terhadap ROA melalui LDR memiliki nilai P Values sebesar $0,775 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,286 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR sebagai variabel mediasi dan **H6 ditolak**. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi oleh variabel LDR dalam pengaruh NPL terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Firmanila (2023) bahwa LDR tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap Profitabilitas. Nilai NPL tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat LDR dan ROA pada bank, karena laba perusahaan tidak hanya didapatkan dari aktivitas penyaluran kredit, terdapat sumber pendanaan bank lainnya yang dapat digunakan sebagai modal usaha.

Pengaruh BOPO terhadap ROA Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa variabel BOPO terhadap ROA melalui LDR memiliki nilai P Values sebesar $0,386 > 0,05$ dan nilai T Statistik $0,867 < 1,96$ sehingga dapat diartikan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan melalui LDR sebagai variabel mediasi dan **H7 ditolak**. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi oleh variabel LDR dalam pengaruh BOPO terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Firmanila (2023) bahwa BOPO tidak dapat memediasi pengaruh NPL terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO tidak dapat dijadikan acuan dalam menentukan perolehan keuntungan bank, karena apabila nilai rasio BOPO tinggi mengindikasikan bahwa bank kurang efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapat disimpulkan bahwa *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui LDR sebagai variabel mediasi.

Saran bagi investor, sebaiknya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan tingkat pengembalian atas saham yang tinggi juga. Saran bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan kembali sistem manajemen perusahaan agar dapat beroperasi dengan baik dan efektif sehingga pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bisnis dapat meningkat dan profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik. Saran bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menambahkan rentang periode penelitian agar dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, N., Ernitawati, Y., Wulandari, H. K. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6 (2).
- Damayanti, N. L. G. E & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kerambitan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13 (3).
- Desda, M. M. & Yuliza, M. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Likuiditas melalui Perputaran Piutang Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari. *Wacana Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 20 (2).
- Firmanila, Fira. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesia Journal of Strategic Management*, 6 (1).
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. S D, editor. PT. Grasindo, Jakarta.
- Indah, Sartika Siregar (2023) *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN MANAJEMEN ASET TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018 – 2021)*. Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lolitasari. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Non Performing Loan Terhadap Loan to Deposite Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2015-2020. Universitas Pakuan Bogor. Retrieved from <https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6615/done2022%20LOLITASARI%20022116013.pdf>.
- Mulyani, Nani & Agustinus, Erick. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2 (1).
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitablitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Octavia, N.R. & Manda, G. S. (2022). Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Profektivitas : Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9 (1).
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Inovation and Entrepreneurship Journal*, 4 (3).

- Rerung, Ahadi. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus Pada BPR di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13 (2).
- Rohimah, et. (2021). ANALISIS PENGARUH BOPO, CAR, DAN NPL TERHADAP ROA PADA BANK BUMN TAHUN 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economic and Finance*, 2 (1).
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45, Buku III Dan Buku IV Periode 2017- 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Simbolon, Trisnauli. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL (DER) DAN UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BEI PERIODE 2009-2018. Universitas Medan Area. Retrieved from <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/12191/1/168320212%20-%20Trisnauli%20Simbolon%20-%20Fulltext.pdf>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryani, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*.
- Sunaryo, Deni, dkk. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 11 (1).
- Susilo, Dwi Ermayanti and Mahrozi, Mahrozi (2020) ANALISIS RISIKO OPERASIONAL PADA PERCETAKAN MULYA LESTARI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT. Undergraduate thesis, STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Veronica & Saputra A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 23 (2).
- Yamin, S. (2022). *Olah Data Statistik SmartPLS 3 SmartPLS 4 AMOS STATA*. Penerbit Dewangga Energi Internasional.